

**EFEKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP PERBAIKAN  
PRILAKU REMAJA DI DESA BATU KUCING KECAMATAN RAWAS  
ILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )**

**Oleh**

**Sulaiman**

**NIM.612016048**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM ( KPI )**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN AJARAN 2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di  
Tempat

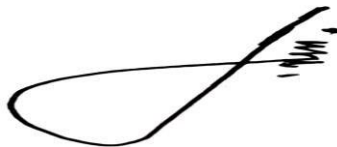
*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi Berjudul: **“EFEKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP PERBAIKAN PRILAKU REMAJA DI DESA BATU KUCING KECAMATAN RAWAS ILIR ”** yang ditulis oleh Sulaiman telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Dr. Drs. Abu Hanifa, M.Hum**  
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Palembang, 25/08/2020

**Pembimbing II**



**Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy**  
NBM/NIDN: 1098812/0212056605

## PENGESAHAN SKRIPSI

### Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Perilaku Remaja di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir

Yang ditulis oleh saudara **Sulaiman, NIM 61-2016-048**  
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia pengujian skripsi  
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

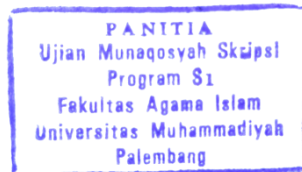
Palembang, 31 Agustus 2020

**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Fakultas Agama Islam**  
**Panitia Pengujian Skripsi**

Ketua

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

**Helyadi, S.H., M.H**

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

**Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I**

NBM/ NIDN:760204/0228075801

Penguji II

**M. Jauhari, S.E., M.Si**

NBM/ NIDN:1096413/0231106903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Furmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**

NBM/NIDN: 731454/0215126902

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulaiman

NIM : 612016048

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Palembang, 25 Agustus 2020

Peneliti



SULAIMAN

NIM : 612016048

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik tanpa halangan dan rintangan. Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tucurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, Do'a, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja Di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.*

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sepenuhnya, seutuhnya penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan, karenanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Ibunda Suntiati yang tak henti-hentinya mencurahkan segenap rasa kasih sayang dan do'a yang tidak pernah terlupakan karena sangat besar dan berarti bagi penulis. Dan terkhusus untuk Ayahanda, al-marhum Bapak Rusydi semoga Allah lapangkankan kuburnya dan Allah tempatkan ditempat yang sebaik-baik tempat, Aamiin Yaa Rabbal 'alamiin. Kemudian Ungkapan terimakasih kepada seluruh keluargaku tercinta atas dukungan moril maupun materil.

2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1)
5. Direktur Ma'had Saad bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Bapak Drs. Abu Hanifa, M.Hum dan Bapak Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy selaku pembimbing I dan II. yang telah membimbing dengan sepenuh hati, dan telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan terus memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Titin Yeni, S.Ag, M.Hum selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak, Ibu Dosen, serta Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Rekan-Rekan seperjuangan yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, baik berupa moril maupun spirituil mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan menjadi amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan. Penulis sadar dengan sepenuh hati berkemungkinan skripsi ini masih banyak kekurangan atau kejanggalan, karena terbatasnya ilmu pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis

sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan dilain kesempatan.

Palembang, 26 April 2020

Penulis,



SULAIMAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Oprasional .....	6
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	12
2. Populasi Penelitian .....	13
3. Sampel .....	13
4. Pendekatan, Jenis dan Informasi Penelitian .....	14
5. Definisi Konseptual.....	15
6. Sumber dan Jenis Data .....	17



7. Teknik Pengumpulan Data .....	19
8. Teknik Analisis Data .....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
A. Definisi Efektifitas .....	23
B. Definisi Dakwah.....	25
1. Tujuan Dakwah.....	27
2. Unsur-Unsur Dakwah .....	29
C. Definisi Perilaku.....	45
1. Bentuk Perilaku.....	46
2. Proses Pembentukan Perilaku.....	47
D. Remaja.....	48
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. Secara Historis .....	53
2. Secara Geografis.....	53
3. Secara Sosiologis.....	54
4. Jumlah Remaja berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
5. Fasilitas Dakwah.....	56
6. Jumlah Da'i.....	57
7. Jumlah Remaja Menurut Jenis Kelamin.....	57
8. Jumlah Remaja Berdasarkan Mata Pencaharian.....	58

<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Perilaku Remaja .....	59
B. Efektivitas Dakwah .....	62
C. Kendala Yang di Hadapi Dalam Pelaksanaan Dakwah.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “*Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja Di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prilaku remaja, pelaksanaan Dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh *Asatidzah*, hasil yang telah dicapai melalui dakwah Islamiyah di Desa Batu Kucing dan Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Dakwah Islamiyah di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir. Penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan sosiologi dan komunikasi melalui teknik pengamatan observasi, wawancara dan penyebaran angket, dokumentasi dengan Sekertaris Desa (SEKDES) Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah di Desa tersebut dilakukan secara rutin setelah sholat Asar, setelah Maghrib sampai tiba waktu Isya’ dilanjutkan setelah Subuh tiga hari dalam satu Minggu, dengan materi baca tulis al-Qur’an, *Mufrodat* Bahasa Arab, Praktek Solat, Tausiyah singkat dan belajar irama al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prilaku remaja di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir ada beberapa faktor, yaitu pergaulan, coba-coba dan salah pergaulan sedangkan prilaku yang ditimbulkan yakni mengkonsumsi barang haram, seperti minuman keras, sabu-sabu dan sejenisnya, pernah menonton video porno dengan sengaja membuka situs porno di internet, oleh karena itu perlu perhatian dari pihak pemerintah setempat serta orang tua perlu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri para generasi.

Implikasi penelitian “*Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja Di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir*” ini bisa membuat para remaja yang salah pergaulan menjadi sadar akan kesalahannya, sehingga para remaja mulai berbondong-bondong menghadiri majlis ta’lim yang ada di Desa Batu Kucing, untuk jangka panjang seharusnya pemerintah setempat harus berperan penting didalamnya agar para generasi penerus bangsa dan umat Islam tidak salah pergaulan, pemerintah setempat seharusnya memberikan *fasilitas* tempat dan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti Guru agama (*Ustadz* dan *Ustadzah*).



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media masa tidak segan menampilkan informasi tentang adanya remaja yang berprestasi dan ada juga remaja yang melakukan tindakan atau perbuatan yang merugikan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (*iptek*) dalam hal ini kemerosotan moral remaja, baik berasal dari media gambar, visual maupun audio visual. Sebagai contoh adalah media televisi yang setiap hari menayangkan gosip-gosip dan berita-berita kriminal, serta banyak tayangan film yang belum tersensor secara baik. Begitupun dampak negatif yang ditimbulkan oleh dunia digital saat ini, misalnya telepon genggam yang memiliki fasilitas internet atau handphone Android, mungkin para remaja mengakses situs-situs porno secara bebas, dan belum lagi akses-akses kriminal lainnya seperti cara mengkonsumsi sabu-sabu dan minuman keras dan informasi lainnya.

Oleh karenanya orang tua sebagai pendidik pertama harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Gunarsa bahwa perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia hidup. Tanpa masyarakat (lingkungan), kepribadian seseorang individu tidak dapat berkembang, demikian pula halnya moral pada anak. Nilai-nilai agama yang dimiliki

seorang anak lebih merupakan suatu yang diperoleh anak dari luar.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa pada hakikatnya, terdapat tiga lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan moral anak remaja yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Desa Batu Kucing adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Rawas Ilir. Berdasarkan hasil observasi, terdapat gambaran bahwa remaja di Desa tersebut masih banyak yang belum mengimplementasikan ajaran Islam secara sempurna sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir tersebut masih banyak dari kalangan remajanya belum bisa baca tulis al-Qur'an bahkan tata cara sholat fardhu lima waktupun ada sebagian dari mereka belum paham.

Kehidupan remaja di Desa tersebut ada sebagian yang tidak mementingkan pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal, mereka lebih mementingkan bekerja mencari uang dari pada masa depannya, terkadang uangnyapun mereka gunakan untuk berfoya-foya, mengkonsumsi sabu-sabu, kalau ada orgen tunggal mereka selalu mengkonsumsi minuman keras bahkan ada yang sampai oper dosis. Melihat kondisi tersebut saya sebagai Da'i sangat prihatin, sehingga hati saya merasa terpanggil untuk berdakwah di Desa tersebut, dengan adanya dakwah yang saya sampaikan dan yang saya ajarkan *Wal Hasil* mereka yang dulunya tidak bisa membaca al-

---

<sup>1</sup>Ahmadi, Abu dan Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Cct. II ( Jakarta :Rineka, 2002 ) hal. 48

Qur'an sekarang bisa ,yang dulunya tidak mementingkan pendidikan sekarang ada sebagian dari mereka berminat dengan pendidikan yang ada di Desa tersebut, yang dulunya suka mengkonsumsi minum-minuman keras, sekarang sebagian dari mereka tidak lagi mengkonsumsi minuman keras.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa selayaknya kita sebagai seorang Da'i merasa prihatin dan mencari penanganan atas masalah tersebut secara lebih serius dan komprehensif. Oleh karenanya perlu kita ketahui bagaimana pelaksanaan dakwah didesa tersebut, khususnya aktivitas dakwah dikalangan remaja, apakah sudah mengarah kepada pembinaan moralitas remaja ataupun belum.

Dakwah salah satu materinya adalah meningkatkan baca tulis al-Qur'an, meredam pergaulan bebas, seperti mengkonsumsi minum-minuman keras, sabu-sabu dan lainnya. Menerapkan dan menegakkan yang *ma'ruf* mencegah yang *munkar*, perjuangan menegakkan yang hak dan menghapuskan kebathilan. Dakwah semuanya jihad, jihad bukan hanya semata peperangan, tetapi mempunyai arti yang luas, yang meliputi segala ikhtiar dan daya upaya menegakkan kalimat Allah SWT termasuk menyiarkan dan menyampaikan dakwah agama serta menyatakan kebenaran kepada manusia.<sup>2</sup> Berdakwah melaksanakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah salah satu kewajiban setiap muslim dimanapun mereka berada menurut kemampuannya, Juga merupakan bagi keseluruhan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 104

---

<sup>2</sup>Amin dan Mansyur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*.Cct. I ( Yogyakarta : Al-Amin Press, 2002 ) hal. 50

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imran :104)

Adapun beberapa hal yang mendorong penulis mengambil judul “Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja” ini antara lain:

1. Analisis secara menyeluruh terhadap lingkungan remaja yang ada di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir, baik yang sifatnya eksternal maupun bersifat internal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam hal pencapaian tujuan dan sasaran.
2. Adanya dakwah membuat remaja muslim menjadikan remaja yang Islami, cinta damai itu sebagai tujuan dakwah penulis.
3. Dakwah merupakan suatu proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi dari ajaran Islam kedalam kehidupan masyarakat atau sosial.

Atas dasar latar belakang tersebut diatas penyusun bermaksud untuk mendiskripsikan tentang efektivitas dakwah Islamiyah terhadap perbaikan prilaku remaja di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir. mudah-mudahan dengan saya mengambil judul “Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja” ini nantinya dapat merubah prilaku remaja Di desa Batu Kucing tersebut menjadi pemuda yang mementingkan agama dan masa depannya. Aamiin.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prilaku Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir ?
2. Bagaimanakah Efektivitas Dakwah dalam Pembinaan Perilaku Remaja Di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir ?
3. Bagaimana Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Dakwah pada Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perilaku Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Dakwah dalam Pembinaan Perilaku Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.
3. Untuk Mengetahui Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Dakwah pada Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua :

1. Manfaat teoritis
  - a. Melalui hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan dan keilmuan bagi dunia dakwah dalam menyiapkan generasi umat yang inklusif.
  - b. Memeberikan landasan referensi ilmiah dan dasar acuan pada penelitian selanjutnya di bidang yang sama dimasa mendatang.

c. Menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan agama Islam khususnya di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

## 2. Manfaat Praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan renungan dan masukan kepada pembaca pada umumnya dan para dai pada khususnya untuk dapat digunakan sebagai rujukan atau gambaran dalam menjalankan dakwah.

b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para intelektual sehingga semakin menambah khasanah ilmu pengetahuan keagamaannya.

## E. Definisi Oprasional

Skripsi ini berjudul Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir. Untuk menghindari kesalah pahaman, penyusun akan menjelaskan dan menguraikan batasan –batasan istilah yang ada pada judul skripsi diatas.

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien,

meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.<sup>3</sup>

## 2. Dakwah

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seorang atau kelompok orang yang mengikuti atau mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam sesuai dengan perintah Allah dan Rasul serta disesuaikan dengan orang yang dihadapi sesuai dengan kadar pemikiran mereka yang diajak.

Dalam al-Qur'an, Surah an-Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

*“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>4</sup> (Q.S. An-Nahl : 125)*

Siapa yang menjadi objek dakwah ? yang menjadi objek dakwah adalah manusia, yang menjadi ciptaan Allah SWT yang paling mulia. Dan manusia sebagai obyek ini terbagi pada 3 kelompok. *Pertama* Belum beragama Islam, di Islamkan. *Kedua* Sudah beragama Islam, dibina. *Ketiga* Sudah beragama Islam, dijadikan kader. Manusia yang belum masuk Islam dibina dengan memberikan penjelasan secara pelan dan lemah lembut agar tertarik

---

<sup>3</sup> <http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Bandung: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an ) hal.281

dengan ajaran Islam. Manusia yang sudah masuk Islam dibina dengan memberi peringatan-peringatan tentang ketauhidan<sup>5</sup> yang benar agar tetap berada dalam iman dan Islam. Manusia yang sudah beragama Islam diajak untuk memperdalam ilmu pengetahuan, sehingga tahu betul tentang agama Islam dan berusaha untuk menyampaikan dakwah pada orang lain, dakwah dengan keikhlasan semata-mata karena Allah SWT.<sup>6</sup>

Objek dakwah dikalangan umat Islam sendiri terdiri dari 3 macam usia *Pertama*: Anak-anak usia 5 – 13 tahun. *Kedua*: Remaja usia 13 – 21 tahun. *Ketiga*: Dewasa, usia 21 keatas. Dan dari jenisnya laki-laki dan perempuan, kesemua kelompok tersebut menjadi objek dakwah, dengan sendirinya memerlukan metode tersendiri untuk pendekatannya.<sup>7</sup> Adapun metode yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW ialah dengan hikmah (lemah lembut), dengan ahlak.

---

### 3. Remaja

---

Remaja secara psikologis adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik, usia dimana individu mulai berhubungan dengan masyarakat, dan telah mengalami perkembangan tanda-tanda seksual, pola psikologis, dan menjadi lebih mandiri, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

---

<sup>5</sup> Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhaly, *Cara Para Nabi Berdakwah*, ahli bahasa Muhtadin Abrari. Cct. I ( Jl. Gajah Mada 98 Tegal : Maktabah salafy Press, 2002 ) hal. 48

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Mahdiah, *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 1993 ) hal.23-24.

pengertian remaja menurut beberapa para ahli sebagai berikut :

a. Pengertian Remaja dalam Bahasa Latin

---

Istilah Adolescen (Remaja) berasal dari bahas latin adalah scare yang berarti “bertumbuh” sepanjang fase perkembangan ini, sejumlah masalah fisik, sosial dan psikologis bergabung untuk menciptakan karakteristik, perilaku dan kebutuhan yang unik. Pandangan ini didukung oleh Piaget (Hurlock, 1991) yang mengatakan bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

b. Pengertian Remaja Menurut Monks Remaja

---

sebenarnya tidak memiliki tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja berada di antara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun fase remaja merupakan fase perkembangan yang berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan masa remaja merupakan masa dimana individu mengalami transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju dewasa,

kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik, usia dimana individu mulai berhubungan dengan masyarakat, dan telah mengalami perkembangan tanda-tanda seksual, pola psikologis, dan menjadi lebih mandiri.<sup>8</sup>

---

c. Kesadaran Beragama pada Masa Remaja

---

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasa, maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kemantapan beragama. Disamping keadaan jiwanya yang abal dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logika dan kritik mulai berkembang, motivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata. Keadaan jiwa remaja yang demikian itu tampak pula dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin. Disamping itu remaja mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersifat individual dan sukar digambarkan kepada orang lain seperti dalam pertobatan. Keimanannya mulai otonom, hubungan dengan Tuhan makin disertai kesadaran dan kegiatannya dalam bermasyarakat makin diwarnai oleh rasa keagamaan.

1) Pengalaman ke-Tuhanannya masih bersifat individual

---

---

<sup>8</sup> <https://www.tongkronislami.net/pengertian-remaja-menurut-beberapa-ahli> (Online) diakses pada 04/11/2019-jam 09:45

Remaja semakin mengenal dirinya ia menemukan dirinya bukan hanya sekedar badan “jasmaniah”, tetapi merupakan suatu kehidupan psikologis rohani berupa “pribadi”. Remaja bersifat kritis terhadap dirinya sendiri dan segala sesuatu yang menjadi milik pribadinya. Penemuan diri pribadinya sebagai suatu yang berdiri sendiri menimbulkan rasa kesepian dan rasa terpisah dari pribadi lainnya. Dalam rasa kesendiriannya, si remaja memerlukan kawan setia atau pribadi yang mampu menampung keluhan-keluhannya, melindungi, membimbing, mendorong dan memberi petunjuk jalan yang dapat mengembangkan kepribadiannya. Pribadi yang demikian sempurna itu sukar ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam pencariannya itu si remaja mungkin menemukan tokoh ideal akan tetapi tokoh ideal itupun tidak sempurna, akhirnya si remaja mencari kedunia ideal, dunia filosofis, dan cita-cita. Ia berusaha mencari hakikat makna dan tujuan hidupnya yang mungkin bertentangan dengan keimanan yang telah menjadi bagian dari pribadinya. Hal ini dapat menimbulkan keimbangan dan konflik batin yang merupakan suatu penderitaan.

---

## 2) Keimanannya menuju realitas yang sebenarnya

---

Terarahnya perhatian kedunia dalam menimbulkan kecendrungan yang besar untuk merenungkan, mengkritik dan menilai diri sendiri. Introspeksi diri ini dapat menimbulkan kesibukan untuk bertanya-tanya pada orang lain tentang dirinya, tentang keimanan dan kehidupan agamanya. remaja mulai mengerti bahwa kehidupan ini tidak hanya

seperti yang dijumpainya secara konkret, tetapi mempunyai makna lebih dalam.

3) Pribadatan mulai disertai penghayatan yang tulus

Agama adalah pengalaman dan penghayatan dunia dalam seseorang tentang ke-Tuhanan disertai keimanan dan pribadatan. Pengalaman dan penghayatan itu merangsang dan mendorong individu terhadap hakikat pengalaman kesucian, penghayatan kehadiran Tuhan atau sesuatu yang dirasakannya, keimanan akan timbul menyertai penghayatan ke-Tuhanan, sedangkan pribadatan yakni sikap dan tingkah laku keagamaan merupakan efek dari adanya penghayatan ke-Tuhanan dan keimanan.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas peneliti memberikan judul penelitian *Efektivitas Dakwah Islamiyah Terhadap Perbaikan Prilaku Remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir*. yaitu keberhasilan ataupun keberpengaruhan dakwah yang disampaikan melalui Majelis Ta'lim terhadap remaja yang mengikuti Majelis Ta'lim yang diadakan Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir tersebut.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Penelitian Lapangan ( *Field Research* )**

Penelitian lapangan adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan melakukan observasi mencari data dilapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Cet. Ke-6 (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011),hal.43-46



alamiah. Penelitian lapangan ini dilakukan ketika peneliti melakukan survai, wawancara, dan melakukan penyebaran angket dilapangan.

## **2. Populasi Penelitian**

Populas adalah keseluruhan subjek penelitian remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian populasi diatas, populasi berarti seluruh subjek yang terdapat dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan populasi yang terdiri dari

- a. Populasi Wilayah yaitu Wilayah Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.
- b. Populasi Manusia yaitu seluruh remaja Di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir 50 remaja .

## **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>11</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi kurang dari 100 maka jumlah populasi tersebut harus diambil semua. Dan apabila populasi lebih dari 100 maka boleh diambil 10%-25%. sampel dalam penelitian ini jumlah populasinya hanya 50 remaja .

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-14, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013 ) hlm. 173

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.174,175

#### 4. Pendekatan, Jenis dan Informasi Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.<sup>12</sup>

##### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>13</sup>

##### b. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan) yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.<sup>14</sup> Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang pola pelaksanaan dakwah Islamiyah

---

<sup>12</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 43

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, cet.14 ( Jakarta : Rineka cipta, 2013 ) hlm. 27

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 165

terhadap perbaikan perilaku remaja di desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir tersebut.

c. Informan Penelitian

Informan menurut *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* adalah penyelidik, pemberi informasi dan data.<sup>15</sup> Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.<sup>16</sup> Diperkirakan orang yang menjadi informan ini menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari obyek penelitian. Informan pokok adalah Pemuka agama setempat. Adapun informan pendukungnya adalah kepala desa atau Sekertaris Desa ( SEKDES ) yang ada dimasyarakat desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.

## 5. Definisi Konseptual

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seorang atau kelompok orang yang mengikuti atau mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam sesuai dengan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW serta disesuaikan dengan orang yang dihadapi sesuai dengan kadar pemikiran mereka yang diajak agar dakwah bisa diterima oleh *Mad'u*.

Dalam Al-Qur'an, Surah an-Nahl : 125

---

<sup>15</sup>Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya, Apollo,2003\_), hlm. 222

<sup>16</sup>Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 13

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>17</sup>(Q.S. An-Nahl : 125)

Adapun mengenai wajibnya dakwah sebagaimana difirmankan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dan kepada setiap orang yang mengikutinya yaitu

قُلْ هُدَىٰ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۗ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ  
الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya:

“Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah SWT dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".( QS. Yusuf: 108 )

Tidak ada pilihan bagi seorang muslim kecuali menyeru kepada Allah SWT, dan seorang Da'i dalam dakwahnya tidak membutuhkan kepada sesuatu yang penting dari akal dan pengetahuan . Adapun segi-segi positif dakwah, yaitu bahwa sesungguhnya dakwah merupakan suatu amalan yang mengandung hal-hal pokok dalam mendekatkan agama kepada manusia. Adapun keterangan secara rinci sebagai berikut:

a. Penjelasan tentang seruan al-Qur'an dengan sejelas-jelasnya, sehingga bisa mendekatkan kepada jiwa-jiwa manusia. Oleh karena itu, menuntut

<sup>17</sup>Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhaly, *Cara Para Nabi Berdakwah*, ahli bahasa Muhtadin Abrari. Cct. I ( Jl. Gajah Mada 98 Tegal : Maktabah salafy Press, 2002 ) hal. 48

untuk menggunakan bahasa yang bisa mereka pahami dan sesuai dengan situasi dan kondisi massa dimana mereka hidup.

- b. Menampakkan hala-hal dalam Islam dari segi nilai-nilai, manfaat, dan prinsip-prinsip luhur yang merupakan satu kesatuan. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya Islam adalah agama terakhir yang disempurnakan oleh Allah SWT.
- c. Sesungguhnya dakwah itu mencegah kepada ahli syubhat, dari orang yang belum sampai kepada derajat ketenangan dalam Islam. Sesungguhnya syubhat bisa ditolak dengan berargumentasi dan menampakkan kebenaran, atau dengan cara membuka hatinya.
- d. Dakwah juga bisa menolak dari sikap ekstrem dan hal-hal batil terhadap Islam. Hal ini karena dakwah juga bertujuan merealisasikan kebenaran, bukan dengan cara debat kusir, akan tetapi dengan diplomasi yang argumentatif.
- e. Sesungguhnya dakwah adalah upaya menunjukan kepada manusia bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar. Islam dengan prinsip-prinsip, hukum-hukum, etika-etika, dan norma-normanya berpotensi untuk memberikan solusi setiap problematika yang dihadapi manusia dalam bahtera kehidupan ini.<sup>18</sup>

---

## **6. Sumber dan Jenis Data**

- a. Sumber Data

---

<sup>18</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Responsibilitas Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, ahli bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani dan M. Yusuf Wijaya. Cet. I ( Jakarta :Gema Insani Press, 1998 ) hal. 313

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>19</sup> Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumber yang memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang akan dikumpulkan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi ( pengamatan ), *Interview* ( wawancara ), serta dokumentasi.<sup>20</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berupa buku-buku, laporan penelitian ( Jurnal ) yang masih terkait atau berhubungan dengan pembahasan penelitian ini sebagai pelengkap sumber yang akan diperoleh nanti.

b. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013 ) hal.225

<sup>20</sup> *Ibid.*,

Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>21</sup>

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penyelesaian skripsi ini maka penulis melakukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi :

### a. Angket

Penulis menyebarkan angket-angket kepada responden, dalam hal ini remaja yang menjadi responden. Responden diminta untuk mengisi angket atau Quisioner. Angket tersebut berisikan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda *Checklist* (✓) sesuai dengan pengetahuan responden. Setelah data terkumpul melalui angket, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan statistik cara mentabulasikan, berdasarkan rumus persentase sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$P = \frac{f_x}{n} 100\%$$

Dimana :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

n = jumlah Frekuensi atau banyaknya data

100 = nilai tetap

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, cet.14 ( Jakarta : Rineka cipta, 2013 ) hlm. 27

<sup>22</sup> Nana Sadjana, *Metode Statistik*, ( Jakarta: Rineka Cipta.200 ) hal. 199

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview. Interview adalah pengumpulan yang dilakukan melalui wawancara terhadap subjek penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang berkenaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yang pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>23</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri atas tulisan pribadi seperti surat-surat, notula rapat, laporan dan sebagainya.<sup>24</sup> Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pelaksanaan Efektivitas dakwah Islamiyah terhadap perbaikan perilaku remaja di lingkungan masyarakat desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir.

### 8. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono analisis merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan

---

<sup>23</sup>Epiyani, "Efektivitas Dakwah Mau'idah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh". Skripsi Sarjana Sosial Islam, ( Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry) Hal.40, t.d

<sup>24</sup> S, Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988).halm.89



hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.<sup>25</sup> Adapun kesimpulannya, analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari dokumentasi, yang berupa buku-buku, dari hasil penelitian dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Sementara analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan.<sup>26</sup> Sedangkan langkah-langkah analisis data menurut Moleong,<sup>27</sup> yakni:

- a. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
- b. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan dengan teori.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* halm. 88

<sup>26</sup> Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011).halm.203

<sup>27</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif cet.20*, (Bandung: RemajaRosda Karya, 2002).halm.109

e. Mengambil kesimpulan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini disusun sebuah sistematika pembahasan dalam lima bab, agar dengan mudah memperoleh gambaran secara global dan jelas, maka secara umum ditulis sebagai berikut:

**BAB I :** Merupakan bab pendahulu dari skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Oprasional, Metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Dari skripsi ini merupakan kajian pustaka yang nantinya akan membahas tentang definisi efektivitas, definisi dakwah, definisi prilaku, definisi remaja.

**BAB III :** Dari skripsi ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu: Gambaran umum lokasi penelitian Secara Historis, Secara Geografis, Secara Sosiologis, Jumlah Remaja Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Fasilitas Dakwah, Jumlah Da'i, Jumlah Remaja Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Remaja berdasarkan Mata Pencaharian.

**BAB IV:** merupakan bab tentang Analisis

**BAB V:** Merupakan bab penutup dari skripsi ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Sholeh.2002.*Psikologi Perkembangan*, Cct.II.Jakarta :Rineka
- Amin dan Mansyur.2002.*Dakwah Islam dan Pesan Moral*.Cct. I.Yogyakarta : Al-Amin Press
- Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhaly.2002.*Cara Para Nabi Berdakwah*.Cct. I Jl. Gajah Mada 98 Tegal : Maktabah salafy Press
- Mahdiah.1993.*Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*. Jakarta : Kalam Mulia
- Abdul Aziz Ahyadi.2011.*Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Cet. Ke-6.Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Moleong, Lexy J.2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.Ke-16. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Cet. Ke-14. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif Furchan.2007.*Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto.2013.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, cet.14 Jakarta : Rineka cipta
- Farida Hamid. 2003.*Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya, Apollo.
- Moeleong Lexy J.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhaly. 2002. *Cara Para Nabi Berdakwah*, ahli bahasa Muhtadin Abrari. Cct. I. Jl. Gajah Mada 98 Tegal : Maktabah salafy Press
- Abdul Halim Mahmud Ali. 1998. *Fiqih Responsibilitas Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, ahli bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani dan M. Yusuf Wijaya. Cet. I.Jakarta :Gema Insani Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, cet.14 Jakarta : Rineka cipta

- Nana Sadjana. 2000. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Epiyani. 2006. “*Efektivitas Dakwah Mau’idah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*”. Skripsi Sarjana Sosial Islam, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry
- S, Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Moleong Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif cet.20*. Bandung: RemajaRosda Karya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen. 1995. *Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta Balai Pustaka
- Suwarto. 1999. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta
- Suwarto. 1980. *Ensiklopedia Nasional Jilid 2 (JES HAM)*. Jakarta: Ictiar baru fan hoeve
- Suwarto. 1989. *Ensiklopedia Nasiaonal Indonesia*. Jakarta PT Cipta Adi Pustaka
- Pridodgdo, Hasan Shadily. 1990. *Eensiklopedi Umum*. Yogyakarta; kanisisus
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah, Cet.1* Jakarta:Kencana
- Abd. Halim Soebahar. 2013. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: LkiS
- Rusdi Rahman. 2016. “*Prilaku Remaja Pengguna Miras*”. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Been Rafanany. 2012. *Rahasia Membaca Pikiran Orang Lain Selancar Membaca Koran*. Pinang Merah Publisher
- Syamsu Yusuf. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Yosdayarya
- Abdul Aziz Ahyadi. 2011. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila, Cet. Ke-6*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aliy As’ad. 2007. *Terjemah Tam’limul Muta’allim, Cet.1*. Jl. Menara: No.4 Kudus

<https://www.tongkroanganislami.net/pengertian-remaja-menurut-beberapa-ahli>  
(Online)

Haryanto, <http://edhay76.blogspot.co.id/2019/12/Pengertian-remaja-menurut-para-ahli.html?m=diakses> pada 21/12/2019-Jam 20:37

<https://www.tongkroanganislami.net/pengertian-remaja-menurut-beberapa-ahli>  
(Online) diakses pada 04/11/2019-jam 09:45

<http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-landasan.html>

<https://tafsirweb.com/2890-quran-surat-al-anfal-ayat-24.html>